

**POLA KEPEMIMPINAN BANK SAMPAH GEMAH RIPAH  
DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN  
(STUDI DI BADEGAN BANTUL YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos)

Disusun Oleh:

Muslikah

14720011

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-124/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : POLA KEPEMIMPINAN BANK SAMPAH GEMAH RIPAH DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN (STUDI DI BADEGAN BANTUL YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSLIKAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14720011  
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Oktober 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.  
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
NIP. 19850502 201503 2 005

Penguji II

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 03 Oktober 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muslikah

Nomor Induk : 14720011

Program Study : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 18 September 2018



**Muslikah**

**NIM : 14720011**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muslikah

Nim : 14720011

Prodi : Sosiologi

Judul : Pola Kepemimpinan Bank Sampah Gemah Ripah Dalam Melestarikan Lingkungan (Studi di Badegan Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta).

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

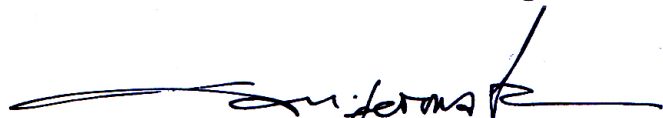
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta

Pembimbing,



Ahmad Norma Permata, S. Ag., M.A., Ph.D

NIP. 19711207 200901 1 003



## MOTTO

Tidak perlu meniru cara orang lain, kita punya cara sendiri untuk sukses.

(Muslikah)



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Almometer saya Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembimbing Skripsi

Dr. Phil Ahmad Norma Permata M.A

Kedua Orang tua saya

Bapak Jumar dan Ibu Ngadiyem

Kakak dan adik saya

Akhmad Ridwan dan Fitri Puji Lestari

Keluarga besar Prodi Sosiologi

Khususnya angkatan 2014

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan menyusun skripsi. Shalawat serta salam selalu tercurah pada Nabi besar Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafaatnya di Hari kiamat amin. Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan ketidaksempurnaan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Penulis menyadari skripsi ini telah melibatkan banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, baik dalam membimbing, memotivasi maupun ikut berpartisipasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Prodi Sosiologi.
3. Ibu Dr. Sulistyarningsih, S. Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Phil Ahmad Norma Permata M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.
6. Ibu Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku penguji skripsi I yang telah memberikan kritik dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu

7. Ibu Dr.Napsiah, Sos., M.si selaku penguji II yang telah memberikan keritik dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Jumar dan Ibu Ngadiyem, yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis untuk tetap sabar dalam menyelesaikan skripsi ini, adekku tercinta Fitri Puji Lestari dan kakaku Akhmad Ridwan kalian sebagai alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Bambang Suwerda selaku ketua bank sampah gemah ripah dan anggota bank sampah yang lain senantiasa meluangkan waktunya untuk bersedia sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam skripsi ini.
10. Masyarakat Bejen yang senantiasa meluangkan waktu untuk menjadi narasumber saya.
11. Dinda Elyana Dewantari, Putri Amalia, Alfi Hidayati, Etik, Anasa Sekar, terima kasih atas semangat, doa, dukungan dan saran untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Grup arisan yang penuh akan hiburan. Rahman, Ali, Dhena, Yasser, Naim, Niam, Bian, Dinda, Ramto, Yuandha, Rifki, Fit dan Etik.
13. Teman-teman KKN Putri, Neni dan Ecik terima kasih atas supportnya.
14. Teman-teman Sosiologi 2014, terimakasih sudah menjadi bagian dari keluarga.
15. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini bermanfaat, dan untuk semua bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 September 2018

Penulis,

Muslikah

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Landasan Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Analisis Data .....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN .....	20
A. Kondisi Umum Kabupaten Bantul.....	20
B. Kondisi Politik Kabupaten Bantul .....	22
C. Kondisi Sosial Dan Ekonomi Kabupaten Bantul .....	23
D. Bank Sampah Gemah Ripah .....	25
E. Kondisi Umum Dusun Badegan Bantul.....	26
F. Struktur Organisasi Bank Sampah Gemah Ripah .....	29
G. Program Bank Sampah Gemah Ripah Ada 5 Yaitu :.....	30
H. Profil Informan.....	35

BAB III PENYAJIAN DATA: Pola Kepemimpinan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Dalam Melestarikan Lingkungan .....	37
A. Kepemimpinan Bammbang Suwerda di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul .....	38
1. Kepercayaan .....	38
2. Kebersamaan .....	42
3. Kejujuran .....	44
4. Tanggung jawab .....	45
B. Strategi Manajemen pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah.....	46
C. Upaya pendapatan Bank Sampah Gemah Ripah.....	51
BAB IV ANALISIS DATA .....	56
A. Kepemimpinan Ketua Bank Sampah Gemah Ripah Dalam Melestarikan Lingkungan dengan teori kepemimpinan transformatif .....	56
B. Kepemimpinan dalam Intergrasi dan Interkoneksi .....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Rekomendasi .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
A. INTERVIEW GUIDE .....	71
B. Lampiran Gambar .....	74
C. Curriculum Vitae.....	77



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Tanaman Organik bank sampah gemah ripah.....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 2. Pengolahan pupuk organik.....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan kelompok pkk.....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4. Pemilahan Sampah .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 5. Kreatifitas daur ulang sampah masyarakat dan bank sampah ..</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Gemah Ripah .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3. Kecamatan di Kabupaten Bantul .....</b>	<b>211</b>
<b>Tabel 4. Jumlah Dusun di Kelurahan Bantul.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 5. Fasilitas Umum Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta untuk masyarakat .....</b>	<b>29</b>



## ABSTRAK

Inovasi Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah Badegan Bantul akan pentingnya kesehatan lingkungan, berinisiatif mendirikan bank sampah sebagai tempat pembuangan sampah yang bisa diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Adanya bank sampah gemah ripah diharapkan mampu mengatasi permasalahan sampah masyarakat terutama di Kabupaten Bantul.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan. Penelitian ini menggunakan teori Kepemimpinan Transformatif oleh Bass dan Avolio, (1994). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya pengolahan data mengikuti prosedur ilmiah dengan cara pengklarifikasian data, analisis data dan akhirnya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah adanya bank sampah gemah ripah dan Bambang Suwerda sebagai pemimpin. Bambang Suwerda menerapkan sistem berupa kepercayaan, tanggung jawab, kejujuran, kebersamaan, kepada anggotanya untuk menjalankan program bank sampah dan pengelolaan sampah. Adanya sistem yang diberikan kepada anggota bank sampah maka pemimpin dan anggota bank sampah mampu bekerja sama untuk melayani masyarakat yang menabung sampah.

Kata kunci : *Pemimpin bank sampah, bank sampah gemah ripah Badegan Bantul Yogyakarta*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sebagai tempat hidup akan terasa sesak dan tidak nyaman. Dengan demikian maka kerusakan lingkungan akan mengancam keberlanjutan pembangunan itu sendiri tetapi juga akan mengancam eksistensi manusia<sup>1</sup> Saat ini, lingkungan yang bersih dan sehat hanya dapat dicapai pada lingkungan pemukiman yang sehat, lingkungan yang bersih dan sehat dapat terwujud jika pengelolaan sampah dilakukan dengan baik. Manifestasi dari lingkungan yang bersih, asri dan sehat juga didukung dengan kesadaran masyarakat sekitar dalam memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup.

Menurut Peraturan Menteri PU Nomor 21/PRT/M/2006 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pembangunan pengelolaan persampahan daerah yang mendapatkan pelayanan persampahan yang baik memiliki kondisi sebagai berikut, pertama masyarakat memiliki akses untuk penanganan sampah, kedua masyarakat memiliki pemukiman yang bersih, ketiga masyarakat mampu memelihara kesehatan, keempat masyarakat dan dunia usaha memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah agar mendapatkan manfaat kesejahteraan.<sup>2</sup> Salah satu upaya untuk menanggulangi sampah yang efektif yaitu dengan

---

<sup>1</sup> Sriyanto, "Kondisi Lingkungan Hidup Di Jawa Tengah Dan Prospek Pembangunan Ke Depan". Jurnal Geografi FIS-UNNES, Vol. 4 No. 2, Juli 2007.

<sup>2</sup> Alfian Dima Prastiyantoro, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul". Diterbitkan pada tanggal 18, Agustus 2017.

menabung di bank sampah kemudian dikelola menjadi barang yang bernilai ekonomi.

Bank Sampah lahir dari program Jakarta *Green and Clean* yaitu cara yang digunakan untuk pengelolaan sampah rumah tangga. Bank sampah adalah tempat untuk menabung sampah yang terpilih sesuai jenis-jenis sampah, sampah yang ditabung di bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai-nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah hampir sama seperti bank pada umumnya ada nasabah, pencatatan, pembukuan, dan manajemen pengelolaannya bedanya apabila bank umum barang yang disetorkan nasabah pada bank adalah uang akan tetapi dalam bank sampah yang disetorkan nasabah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis dan pengelolaan dalam bank sampah harus inovatif, kreatif serta memiliki jiwa kewirausahaan.<sup>3</sup>

Permasalahan sampah belakangan ini telah menjadi masalah yang serius, khususnya dikota-kota besar yang padat penduduk dan terdapat pemukiman kumuh, hal ini sering dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Susanawati tahun 2004 menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan pemerintah melalui Dinas kebersihan dan masyarakat belum berjalan secara optimal. Sampah sering dikatakan barang yang kumuh namun pembagian sampah sampah terbagi sesuai jenis-jenis sampah yang sudah dikelompokkan diantaranya

- a. Sampah organik adalah sampah yang dapat diolah menjadi pupuk kompos.

---

<sup>3</sup> Alfian Dima Prastiyantoro. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul". Diterbitkan tanggal 18 Agustus 2017.

- b. Sampah anorganik adalah sampah yang dapat didaur ulang atau dapat diolah menjadi kerajinan
- c. Residu adalah sampah yang benar-benar tidak dapat diolah sama sekali seperti sisa makanan.

Bank Sampah merupakan tempat pengumpulan sampah kering kemudian diolah menjadi barang-barang yang layak jual dan bermanfaat bagi masyarakat. Barang-barang yang dihasilkan oleh bank sampah sebagai yang berupa tas, dompet, wadah lampu, bros, rak sepatu, wadah buah.

Pengelolaan sampah di mulai dari tempat awal pembuangan sampah baik di tingkat rumah tangga, institusi maupun pembuangan sementara. Keterlibatan pemerintah sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional persampahan, meliputi tahap pengangkutan, pengolahan, pembuangan akhir, dan pemanfaatan sampah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di antaranya aspek sosial politik. Institusi pemerintah yang terkait dengan pengelolaan sampah baik yang tingkat pusat maupun daerah antara lain:

- a. Kementerian Lingkungan Hidup
- b. Kementerian Pekerjaan Umum
- c. Unit Pelaksana teknis Dinas (UPTD)
- d. Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP)
- e. Perusahaan daerah Kebersihan
- f. Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH)

Selain Institusi pemerintah yang mendukung keberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan penanganan sampah di perkotaan, juga



tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana persampahan yang dimiliki oleh pemerintahan. Pemerintah juga mempunyai upaya lain dalam pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat. Peran pemerintah tersebut dapat berupa peran langsung kepada masyarakat melalui Dinas terkait, juga peran dalam penegakan hukum atau regulasi.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi masalah sampah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul telah mengandalkan bank sampah, untuk mengurangi volume sampah yang ada dimasyarakat dan mewujudkan program Bantul Bersih Sampah 2019. Kepala Bidang Persampahan, Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Antonio Hutagaol menyebutkan, volume sampah di Bantul sebelumnya berkisar 30 ton per hari. Namun data terakhir DLH mencatat, volume sampah di Bantul yang sampai ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Piyungan mencapai 60 ton per hari. Terkait pengelolaan sampah ini, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib membiayai penyelenggaraan pengelolaan sampah. Pembiayaan ini bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Dalam melakukan pengelolaan sampah, pemerintah daerah dapat melakukan kerja sama antar pemerintah daerah. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk kerja sama dan pembuatan usaha bersama pengelolaan sampah. Di samping itu, pemerintah daerah kabupaten/kota secara sendiri-sendiri atau bersama-sama juga dapat bermitra dengan badan usaha pengelolaan sampah dalam penyelenggaraan

---

<sup>4</sup> Jurnal "Kebijakan dan Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah di Perkotaan". Oleh Hartiningsih, diterbitkan pada 22 Juli 2015.

pengelolaan sampah Kemitraan tersebut dituangkan dalam bentuk perjanjian antara pemerintah daerah kabupaten/kota dan badan usaha yang bersangkutan. Perlu diingat bahwa setiap orang yang melakukan kegiatan usaha pengelolaan sampah wajib memiliki izin dari kepala daerah sesuai dengan kewenangannya. Dasar hukum yang mengatur bank sampah:<sup>5</sup>

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.

Kepemimpinan yang tidak mampu menumbuhkan partisipasi masyarakat tidak akan membawa proses pembangunan mencapai hasil secara maksimal. Pemimpin diperlukan untuk mengajak masyarakat agar lebih peduli dengan lingkungannya khususnya tentang masalah kebersihan. Sosok ini yang akan menjadi agen penggerak masyarakat lainnya untuk ikut dalam pengelolaan sampah. Pemimpin ini memerlukan jiwa kepemimpinan karena akan menjadi sosok panutan bagi masyarakatnya.

Menurut Fadli menyatakan bahwa sosok sebagai figur panutan biasanya diperoleh seseorang melalui berbagai cara yang secara otomatis dilekatkan oleh masyarakat setempat, seperti karena pengaruh kewibaannya, kepandaiannya, kekayaannya, keberaniannya, atau karena kekuasaannya. Jika seseorang telah mendapatkan predikat sebagai panutan maka biasanya menjadi sumber segala perhatian masyarakat untuk menciptakan kelestarian lingkungan yang bebas

---

<sup>5</sup> Jurnal “Kebijakan dan Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah di Perkotaan” . Oleh Hartiningsih diterbitkan pada 22 Juli 2015.

sampah, yang secara emosional menjadi acuan sikap dan perilakunya. Seperti dengan adanya pengendalian yang diterapkan oleh seorang pemimpin.<sup>6</sup>

Menurut Veithzal Rivai menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah strategi atau cara yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai, tiga pola dasar kepemimpinan menurut Veithzal Rivai yaitu :

- a. mementingkan pelaksanaan tugas
- b. mementingkan kerja sama
- c. mementingkan hasil yang akan dicapai.

Asal mula Bank Sampah Gemah Ripah bermula dari inovasi Bapak Bambang sebagai pendiri bank sampah dengan mengelola minyak goreng bekas atau *jlantah* dalam sebuah sistem seperti bank yaitu ditampung dan ditabung di BANK TIGOR (TILAS GORENGAN) “GEMAH RIPAH”, yang merupakan gagasan pertama bank sampah di Indonesia. Bank sampah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 2008 oleh swadaya masyarakat di Pedukuhan Badegan RT 12 Bantul Yogyakarta, yang dipimpin oleh Bambang Suwerda S.ST, M. Si dengan adanya bank sampah diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk menabung sampah di bank sampah dan tidak membuang sampah disembarang tempat.<sup>7</sup> Pengelola

bank sampah gemah ripah dilakukan oleh Direktur, Wakil Direktur, dan *Teller* yang berasal dari masyarakat dusun Badegan Bantul, penabung atau nasabah berasal dari semua kalangan masyarakat Bantul dan lintas daerah Kabupaten seperti

---

<sup>6</sup> Veithzal Rivai 2007, “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan petugas Bank Sampah Gemah Ripah, Bantul, Yogyakarta pada 15 Januari 2018.

Kulonprogo, Sleman, Magelang. Jumlah nasabah bank sampah gemah ripah saat ini ada 40, masing-masing peserta memiliki buku tabungan untuk memantau saldo mereka. Berikut Daftar Harga di Bank Sampah Gemah Ripah :

**Tabel 1.1**

**Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Gemah Ripah**

<b>Kategori Sampah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Diantar</b>	<b>Harga Diambil</b>
Plastik	Kg	Rp. 500	Rp. 400
Kertas	Kg	Rp. 1500	Rp. 750
Mainan Campuran	Kg	Rp. 850	Rp. 750
Besi	Kg	Rp. 1500	Rp.1400
Botol	Kg	Rp. 100	Rp. 50
Karet	Kg	Rp. 150	Rp.100

*Sumber: Bank Sampah Gemah Ripah (diambil pada tanggal 15 Januari 2018 di Bank Sampah Gemah Ripah, Bantul, Yogyakarta)*

Untuk mewujudkan program yang ada di bank sampah gemah ripah perlu adanya kerja sama antara pemimpin dan bawahan, bagaimana mereka mengelola sampah dan melestarikan lingkungan dengan cara mencari nasabah dengan menyetorkan sampah dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bisa digunakan. Perilaku atasan atau pimpinan menjadi faktor utama untuk keberhasilan dengan cara anggota dimotivasi untuk melaksanakan tugas, dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain melestarikan lingkungan pengelolaan bank sampah juga menghasilkan keuntungan baik untuk bank sampah itu sendiri dan nasabah.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan, maka pokok permasalahan yang akan dijadikan pembahasan dan diteliti secara mendalam penulis rincikan dalam pertanyaan yaitu, Bagaimana pola kepemimpinan di Bank Sampah Gemah Ripah?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan, Badegan, Bantul.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepemimpinan dan partisipasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur tambahan mengenai sarana pengendalian dan jenis partisipasi yang digunakan untuk menulis penelitian lanjutan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pemimpin untuk memahami hubungan sarana pengendalian yang diterapkan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan melestarikan lingkungan.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk dalam melestarikan lingkungan

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu peneliti untuk menyusun karya ilmiah dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka merupakan upaya untuk tidak terjadinya pengulangan penelitian dengan topik dan permasalahan serupa serta sudah pernah diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti:

1. Skripsi dari, Alfian Dimas Prastiyantoro "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan Bantul*.. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah gemah ripah dan mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam pengelolaan bank sampah gemah ripah. teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah dilatar belakangi oleh dorongan diri sendiri dan dorongan dari pihak luar baik teman maupun pengurus bank gemah ripah<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Skripsi dari Alfian Dima Prastiyantoro. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul*". Diterbitkan tanggal 18 Agustus 2017.



2. Skripsi dari, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, "*Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit*". Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kota Denpasar dan untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, status pekerjaan, dan jumlah keluarga secara signifikan terhadap peluang partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Denpasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Siagian (1985 : 2) partisipasi dapat bersifat pasif maupun aktif, partisipasi bersifat pasif berarti sikap, perilaku, dan tindakan yang dilakukan seseorang dengan tidak mengganggu kegiatan pembangunan. Hasil dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah yang dilihat dari kehadiran nasabah dalam membawa sampah selama satu bulan. Kehadiran tersebut diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana nasabah yang kehadirannya berkisar antara 2-4 kali dalam sebulan akan dikatakan aktif dalam berpartisipasi.<sup>9</sup>
3. Skripsi dari, Pandu Wicaksono, "*Pengaruh Motivasi, Pola Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, pola kepemimpinan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya kepemimpinan Marx

---

<sup>9</sup> Skripsi dari, Ida Bagus Putu Purbadharmaja. "*Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit*". Diteerbitkan tahun 2015.

Weber. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Motivasi kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, (2) Pola kepemimpinan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, (3) Pengembangan karir berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT PLN Persero Surakarta.<sup>10</sup>

4. Skripsi dari Arief Rahman Hakim, *“Pengaruh Kepribadian, Sikap, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kreatif Dalam Organisasi”*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisa pengaruh antara kepribadian, sikap, dan kepemimpinan terhadap kinerja kreatif organisasi di Semarang. Teori yang digunakan adalah otoritas Maer Weber, hasil dari penelitian ini adalah kepribadian, sikap, dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif.<sup>11</sup>

Penelitian ini bersifat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus, teori, metode dan sasaran penelitian. Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola kepemimpinan yang ada di Bank Sampah Gemah Ripah. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Teori Gaya Kepemimpinan Karismatik dari Max Weber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan sasaran penelitian ini adalah ketua bank sampah gemah ripah dalam menjalankan pola kepemimpinannya di bank sampah gemah ripah, Bantul, Yogyakarta.

---

<sup>10</sup> Pandu Wicaksono, *“Pengaruh Pola Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan”* diterbitkan pada 2010

<sup>11</sup> Arief Rahman Hakim, *“Pengaruh Kepribadian, Sikap dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kreatif Dalam Organisasi”* diterbitkan pada 2010.

## F. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformatif oleh Bass dan Avolio (tahun 1994), teori ini pertama kali dikenalkan oleh ahli kepemimpinan dan penulis biografi presiden James Mac Gregor Burns. Menurut Burns kepemimpinan tranformatif dapat dilihat ketika pemimpin dan pengikut mampu bekerja sama untuk meningkatkan moral dan motivasi melalui kekuatan dan kepribadian mereka, pemimpin transformatif mampu menginspirasi pengikutnya untuk mengubah harapan, persepsi, dan motivasi unyuk kerja sama menuju tujuan bersama (Kendra, 2013).<sup>12</sup> Kepeimpinan transformasional telah diterima luas sebagai kepemimpinan yang diyakini dapat diterapkan pada kebanyakan organisasi disetiap level (Bass, 1997).<sup>13</sup> Bass dan Avolio (1996:11) mendefinisikan kepemimpinan transformatif yaitu sebuah proes dimana pemimpin mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan kesadran rekan kerja mereka tentang apa yang benar dan apa yang penting, untuk meningkatkan motivasi kematangan motivasi rekan kerja mereka serta mendorong untuk melampaui minat pribadi mereka demi kemaslahatan kelompok organisasi.<sup>14</sup>

Kepemimpinan transformatif lebih mementingkan revitalisasi pengikut dan organisasi secara menyeluruh dari pada memberikan intrukssi-intruksi yang top down.<sup>15</sup> Pemimpin yang transformatif lebih memposisikan diri sebagai mentor

---

<sup>12</sup><https://ariefyantoshard-woedpresscom.cdn.ampproject.org/v/s/ariefyantoshared.wordpress.com/2013/09/29/kepemimpinan-transformasional.com> diakses pada 29 September 2013

<sup>13</sup> Dr Raihan, *Kepemimpinan Sekolah Tranformatif*, (PT. LkiS Printing cemerlang Salakan Sewon Bantul 2011) hlm 24

<sup>14</sup> *Ibid 1 hlm 20*

<sup>15</sup><https://www.kompasiana.com/audiendro/55006e4fa33311926f5110e3/kepemimpinan-transformatif> diakses pada 16 Januari 2011

untuk menampung aspirasi dari bawahnya, Bass merumuskan kepemimpinan transformatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memiliki kharisma, hal ini ditandai dengan kekuatan visi dan misi untuk memunculkan kebanggaan, kehormatan, kepercayaan, dan meningkatkan optimisme
- b. Menghadirkan stimulasi intelektual artinya pemimpin membantu dan mendorong anggotanya untuk mengenali masalah dan cara penyelesaiannya.
- c. Pemimpin transformatif memiliki perhatian dan kepedulian terhadap anggotanya artinya pemimpin memberikan dorongan, perhatian dan dukungan ke anggotanya untuk melakukan hal yang baik bagi dirinya sendiri dan organisasinya
- d. Kepemimpinan transformatif memberikan motivasi yang menginspirasi bagi pengikutnya.
- e. Meningkatkan kemandirian kepada pengikutnya agar tidak tergantung pada pemimpinnya.
- f. Kepemimpinan transformatif lebih banyak memberikan contoh dari pada berbicara artinya ada sisi keteladanan yang diberikan ke pengikutnya dengan lebih banyak berkerja dari pada berpidato tanpa disertai tindakan yang nyata

Teori kepemimpinan diatas menunjukkan bagaimana pendekatan-pendekatan terhadap kepemimpinan berkembang dari waktu ke waktu.<sup>16</sup> Ada 5 prinsip dasar kepemimpinan :

- a. Kepemimpinan merupakan sebuah proses mempengaruhi anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Kepemimpinan berarti menjalankan perilaku-perilaku yang memungkinkan pemimpin mempengaruhi bawahanya
- c. Kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara pemimpin dan bawahan
- d. Kepemimpinan merupakan interaksi antara antara orang-orang (pemimpin dan bawahan) dan konteks-konteks, baik langsung maupun konteks yang lebih luas
- e. Kepemimpinan bergantung pada situasi atau konteks dimana ia jalankan.

Berdasarkan kelima prinsip tersebut maka kepemimpinan adalah:

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang termanifestasikan dalam perilaku-perilaku dan interaksi-interaksi antara pemimpin dan bawahan, yang terjalin dalam suatu konteks tertentu untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid 2 hlm 25*

<sup>17</sup> *Ibid 3 hlm 25 dan 26*

Berdasarkan penjelasan teori diatas tentang kepemimpinan transformatif, peneliti berusaha menganalisis penelitian yang diajukan tentang bagaimana pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan. Kepemimpinan yang dijalankan oleh Bambang Suwerda selaku pemilik, pendiri sekaligus ketua bank sampah gemah ripah yang dinilai oleh peneliti telah masuk dalam kepemimpinan transformatif dimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sama agar anggotanya mengikuti yang pemimpin perintahkan atau contohkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian yang bersifat field reseach (penelitian lapangan), penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena sosial. Jenis penelitian ini menggambarkan situasi, kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun diskripsi tentang suatu fenomena; focus dan multi metode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara



naratif.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku untuk dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi dapat juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>19</sup> Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung terjun ke masyarakat, hasil dari observasi kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, baik berupa interaksi, kegiatan, perilaku, organisasi ataupun aspek lain seperti pengalaman manusia yang dapat diamati.<sup>20</sup> Observasi dilakukan peneliti secara berkala seminggu satu kali di Bank Sampah Gemah Ripah untuk mendapatkan data yang akurat. Observasi dilakukan pada bulan Maret sampai Juni tahun 2018.

### **b. Wawancara**

Wawancara yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan wawancara,

---

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian, kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) hal. 329

<sup>19</sup> J.R. Raco. *Metode Penelitian kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm 112.

<sup>20</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 8.

narasumber akan membagi pengalamannya kepada peneliti.<sup>21</sup> Cerita dari narasumber adalah jalan masuk untuk mengerti. Dalam wawancara, peneliti bukanlah mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman orang lain.<sup>22</sup> Wawancara yang peneliti lakukan bertatap muka langsung dengan narasumber.<sup>23</sup> Jenis wawancara yang digunakan yaitu semistruktur. Adapun representasi informan sebagai berikut: Pemimpin Bank Sampah Gemah Ripah, karyawan Bank Sampah Gemah Ripah, Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah, Masyarakat non Nasabah, Perangkat Desa. Akan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2018.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan untuk membuktikan data-data dalam bentuk gambar, catatan lapangan dan lainnya yang dapat dijadikan bukti penelitian.<sup>24</sup> Kegiatan pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah akan didokumentasikan dalam bentuk foto, catatan harian, catatan observasi, arsip maupun rekaman wawancara yang akan dilakukan.

#### d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Badegan RT 12 Bantul karena Bank Sampah induk Gemah Ripah merupakan bank sampah yang pertama ada di Indonesia.

---

<sup>21</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.65.

<sup>22</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 6.

<sup>23</sup> Anis Fuad, Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 13.

<sup>24</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.61.

## H. Analisis Data

Analisa yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul melanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data. Prosesnya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>25</sup>

### a. Deskripsi Analisis

Peneliti mengolah data yang dilakukan dengan cara penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menerjemahkannya pada hasil penelitian ini. Selanjutnya pengambilan sampel peneliti mengambil (random sampling) teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>26</sup>

### b. Reduksi Data

Peneliti melakukan rangkuman dalam reduksi data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Bambang Rustanto, 2015, Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial, PT Remaja Rosdakarya : Bandung. Hlm.72

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan guna mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti di sini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Bab I** merupakan bab pendahuluan. Pendahuluan dalam bab ini meliputi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

**Bab II** adalah gambaran umum. Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum dari Bank Sampah Gemah Ripah. dimulai dari kondisi organisasi, sistem pengelolaan, sampai dengan bidang usaha yang di jalankan.

**Bab III** adalah Penyajian Data. Bab ini akan menyajikan temuan data yang ada di lapangan dan sekaligus menjawab rumusan masalah.

**Bab IV** adalah Analisis Data. Bab ini akan membahas penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, menggunakan data yang telah dipaparkan dalam bab III khususnya.

**Bab V** menjadi bab Penutup. Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## BAB II

### GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN

#### A. Kondisi Umum Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul adalah Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia, moto dari Kabupaten Bantul adalah Projo tamansari singkatan dari Produktif-Profesional, Ijo royo-royo, Tertib, Aman, dan Asri.<sup>28</sup> Kabupaten Bantul mempunyai luas wilayah 506.85 km<sup>2</sup> wilayah ini merupakan 15,9% dari luas keseluruhan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, secara administratif Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul disebelah Timur, Kabupaten Kulon Progo sebelah Barat, sebelah Utara Kabupaten Sleman dan Kota Madya Yogyakarta, dan samudra Indonesia disebelah selatan, Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan, 75 Desa, 933 Pedukuhan.<sup>29</sup> Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> [www.bantulkab.go.id/profil/sekilas\\_kabupaten\\_bantul.html](http://www.bantulkab.go.id/profil/sekilas_kabupaten_bantul.html) di akses pada tanggal 25, Maret 2010

<sup>29</sup> [www.bantulkab.go.id/profil/sekilas\\_kabupaten\\_bantul.html](http://www.bantulkab.go.id/profil/sekilas_kabupaten_bantul.html) di akses pada tanggal 25, Maret 2010

**Tabel.2.1****Kecamatan di Kabupaten Bantul**

No	Kecamatan	Luas	Desa	Pedukuhan	Nama Camat
1.	Banguntapan	28,48 Km2	8	57	Drs. Fathoni
2.	Jetis	24,47 Km2	4	64	Dra. Endang,MM
3.	Pleret	22,97 Km2	5	47	ALWI, SH, M.Hum
4.	Bambanglipuro	22,70 Km2	3	45	Yulius Suharta, M.Si
5.	Sewon	27,16 Km2	4	63	Drs. Danang Erwanto, M.Si
6.	Imogiri	54,49 Km2	8	72	Tri Tujiana, AP,MM
7 .	Kretek	26,77 Km2	5	52	Cahya Widada, S.Sos, MH
8.	Sanden	23,16 Km2	4	62	Slamet Santosa, S.IP
9.	Srandakan	18,32 Km2	2	43	Drs. Sukirna
10.	Sedayu	34,36 Km2	4	54	Drs. Fauzan Muariffin
11.	Pandak	24,30 Km2	3	49	Dra. Sri Kayatun
12.	Pajangan	33,25 Km2	3	55	Drs. Sambudi Riyanta
13.	Kasih	33,38 Km2	4	53	Drs. Susanto
14.	Piyungan	32,54 Km2	3	60	Drs. Saroyo Heriyanto
15.	Bantul	21,95 Km2	5	50	Sunarso, SH,M.Si
16.	Pundong	23,68 Km2	3	49	Sri Umayati, SH.
17.	Dlingo	55,87 Km2	6	58	R. Jati Bayubroto, SH,M.Hum

Sumber : *kelurahan Bantul, Kabupaten Bantul Yogyakarta*

Visi Kabupaten Bantul adalah Bantul Progotamansari Sejahtera, Demokratis, dan Agamis. Pengertian dari visi tersebut adalah kondisi Kabupaten Bantul yang produktif-profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera dan demokratis di masa yang akan datang. 40 Visi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam misi. Misi Kabupaten Bantul sendiri adalah:

1. Mewujudkan masyarakat Bantul yang sejahtera lahir dan batin berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang demokratis.

Berdasarkan visi dan misi yang dicanangkan Kabupaten Bantul tersebut diketahui bahwa Pemkab Bantul ingin mewujudkan kesejahteraan kepada seluruh masyarakat Bantul yang didukung oleh pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang demokratis. Mengingat pentingnya tujuan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Bantul (Pemkab Bantul) melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik.<sup>30</sup>

## **B. Kondisi Politik Kabupaten Bantul**

Bantul di pimpin oleh Drs. H. Suharsono dan wakilnya H. Abdul Halim Muslih yang dilantik pada periode 2016-2021 pada Rabu 17 Februari 2016 sebagai Bupati Bantul.<sup>31</sup> Bupati dan wakilnya dipilih melalui pemilu pada tahun 2016. Bupati Bantul adalah pemimpin tertinggi di lingkungan pemerintahan Kabupaten Bantul. Bupati bertanggung jawab langsung terhadap Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan hak pilihnya secara langsung melalui pemilu dengan cara mencoblos foto calon Bupati.

---

<sup>30</sup> [www.bantulkab.go.id/profil/sekilas\\_kabupaten\\_bantul.html](http://www.bantulkab.go.id/profil/sekilas_kabupaten_bantul.html) di akses pada tanggal 25, Maret 2010

<sup>31</sup> [https://www.bantulkab.go.id/data\\_pokok/1101\\_politik.html](https://www.bantulkab.go.id/data_pokok/1101_politik.html) diakses pada tahun 2016

Dari tahun-tahun sebelumnya, pada 2017 Pemerintah Kabupaten Bantul (Pemkab) berhasil melakukan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan sesuai yang direncanakan yaitu mampu mempercantik wajah kota Bantul dengan renovasi jalan Bantul dan membuat taman dipinggiran jalan.<sup>32</sup> Mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam melaksanakan kegiatan dan tugasnya, Pemkab Bantul di bawah kepemimpinan Bupati Suharsono dan Wakilnya Abdul Halim Muslih, konsisten terhadap kewenangannya yang dikenal dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren.<sup>33</sup> Dalam kepemimpinan Suharsono keberhasilan pembangunan telah di capai Pemkab Bantul diantaranya:

- a. Mampu mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015
- b. Role Model Pelayanan Publik dan Kementrian PAN dan RB
- c. Penghargaan Kabupaten sehat (Swasti Saba) tingkat Wistara
- d. Lain-lain

### **C. Kondisi Sosial dan Ekonomi Kabupaten Bantul**

Pembangunan nasional dalam pengoptilan pembangunan daerah diperkuat dengan adanya undang-undang yang mengatur yaitu, UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi daerah. Adanya undang-undang ini untuk memberikan keleluasaan kepada daerah untuk membangun wilayahnya

---

<sup>32</sup> [www.bappeda.bantulkab.go.id](http://www.bappeda.bantulkab.go.id) diakses pada 29, Maret 2018

<sup>33</sup> [www.bappeda.bantulkab.go.id](http://www.bappeda.bantulkab.go.id) diakses pada 29, Maret 2018



termasuk dalam bidang ekonomi.<sup>34</sup> Kabupaten Bantul dipilih sebagai salah satu wilayah kebijakan pemerintah karena Kabupaten Bantul telah menerapkan Kebijakan pembangunan ekonomi setelah terjadi Gempa Bumi pada 27, Mei 2006 yang telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi masyarakat.<sup>35</sup> Kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Bantul sampai saat ini ditandai dengan terjadinya transformasi struktural yang berarti proses perubahan struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa dimana masing-masing sektor akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Kondisi ekonomi di Kabupaten Bantul ditandai adanya pergeseran peranan lapangan usaha pada tiga sektor, yaitu.<sup>36</sup> :

- a. Sektor primer merupakan sektor ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam secara langsung misalnya pertanian, perikanan, pertambangan, kehutanan.

Sektor ekonomi jenis usaha Pertanian yang ada di Kabupaten Bantul yaitu tanaman padi, polowijo, melinjo, kelapa, pisang

- b. Sektor sekunder merupakan sektor ekonomi yang mengolah barang mentah atau dari sektor primer menjadi barang jadi pada sektor ini biasanya terdiri dari lapangan usaha misalnya industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, bangunan , pabrik.

---

<sup>34</sup> Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* diterbitkan pada tahun 2017

<sup>35</sup> Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* diterbitkan pada tahun 2017

<sup>36</sup> Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* diterbitkan pada tahun 2017

Pabrik di Kabupaten Bantul membantu mengurangi pengangguran

- c. Sektor tersier atau yang lebih dikenal sektor terdiri yang terdiri perdagangan, perhotelan, pengangkutan, komunikasi. Peran sektor primer dan sekunder mengalami penurunan maka perlu adanya pengembangan yang mendukung perekonomian di sektor primer.<sup>37</sup>

Kondisi sosial budaya yang sedang dihadapi Kabupaten Bantul adalah masalah kemiskinan dan pengangguran peluang masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan tidak sebanding dengan peningkatan angkatan kerja.<sup>38</sup> Masyarakat Bantul secara turun temurun selalu berpegang teguh pada adat dan budaya yang adiluhur, yang tidak lepas dari Budaya Jawa Kraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang masih melekat pada masyarakat Jawa.<sup>39</sup>

#### **D. BANK SAMPAH GEMAH RIPAH**

##### **a. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Gemah Ripah**

Bank sampah gemah ripah terletak di Dusun Badegan RT 12 Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Yogyakarta, Bank sampah gemah ripah didirikan pada tanggal 23 Februari 2008 yang diketuai oleh Bapak Bambang Suwerda S.ST, S M. Si (Dosen Jur. Kesling Poltekkes Kemenses

---

<sup>37</sup> <https://text.id.123.dok.com>, *Kondisi Kependudukan di Kabupaten Bantul Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya*

<sup>38</sup> Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* diterbitkan pada tahun 2017

<sup>39</sup> Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* diterbitkan pada tahun 2017

Yogyakarta dan Ketua Forum Bank Sampah Nasional).<sup>40</sup> Asal mula Bank Sampah Gemah Ripah bermula dari inovasi Bapak Bambang sebagai pendiri bank sampah dengan mengelola minyak goreng bekas atau *jlantah* dalam sebuah sistem seperti bank yaitu ditampung dan ditabung di BANK TIGOR (TILAS GORENGAN) “GEMAH RIPAHA”, yang merupakan bank sampah gagasan pertama di Indonesia bahkan di dunia, dirancang dengan adanya buku rekening dan nomor rekening serta adanya direktur dan teller bank sampah.

Selain untuk menuntaskan masalah sampah bank sampah gemah ripah didirikan bertujuan untuk mengembalikan manfaat sampah kepada masyarakat, agar mereka tidak menganggap sampah sebagai bahan yang tidak bisa digunakan kembali. Menurut Nur Syahid, salah satu pengurus di bank sampah mengatakan kesadaran warga tentang masalah sampah masih sangat rendah.<sup>41</sup>

#### **E. Kondisi Umum Dusun Badegan Bantul**

Kabupaten Bantul adalah nomor lima dari kabupaten kota di Yogyakarta, Yogyakarta terdiri dari Lima Kabupaten yaitu Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kota Madya, Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa kelurahan, dan 933 Padukuhan, salah satunya Kelurahan Desa Bantul Dusun Badegan Kabupate Bantul. Luas wilayah Kelurahan Bantul

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara pada 22, Maret 2018 dengan *Amalia salah satu karyawan Bank Sampah Gemah ripah*

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda pada ketua *bank sampah gemah ripah* padatanggal 25, April 2018

adalah 524 Ha, Kelurahan Desa Bantul memiliki 12 Pedukuhan yang terdiri dari 92 RT berdasarkan Dusun di Kelurahan Bantul tahun 2009 No Pedukuhan dan jumlah RT dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 2.2**

**Jumlah Dusun di Kelurahan Bantul**

No.	Nama Dusun	Jumlah RT
1.	Karangayam	8 RT
2.	Badegan	12 RT
3.	Bantul warung	8 RT
4.	Babadan	9 RT
5.	Kurahan	6 RT
6.	Serayu	10 RT
7.	Nyangkringan	4 RT
8.	Gandekan	8 RT
9.	Kresen	11 RT
10.	Gebleg	7 RT
11.	Bejen	12 RT
12.	Grujugan	10 RT

*Sumber: Kelurahan Bantul*

Dusun Badegan adalah salah satu Dusun yang ada di Kelurahan Bantul, luas wilayah Dusun Badegan 829, 237 m<sup>2</sup> dan di Dusun Badegan ini terdiri dari 12 RT. Sebagian besar lahan diperuntukan untuk pemukiman warga Badegan dan sebagian diperuntukan untuk sektor pertanian sebesar 147, 755 m<sup>2</sup> dan sisanya diperuntukan untuk fasilitas umum. Wilayah Dusun Badegan berbatasan dengan empat wilayah dusun diantaranya :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Nyangkringan Bantul
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Bejen Bantul
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Karanggayam Bantul
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Bantul dan Dusun Bantul,  
Karang Ringinharjo Bantul



**Tabel 2.3**

**Fasilitas Umum Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta untuk masyarakat**

<b>FASILITAS UMUM DUSUN BADEGAN, BANTUL, YOGYAKARTA</b>
1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul
2. Kepolisian Resort Bantul
3. SPBU Bantul
4. Pengadilan Agama Bantul
5. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul
6. Pasar Tradisional Bantul
7. Swalayan Mulia Toserba Bantul
8.SMA Muhamadiyah 1 Bantul

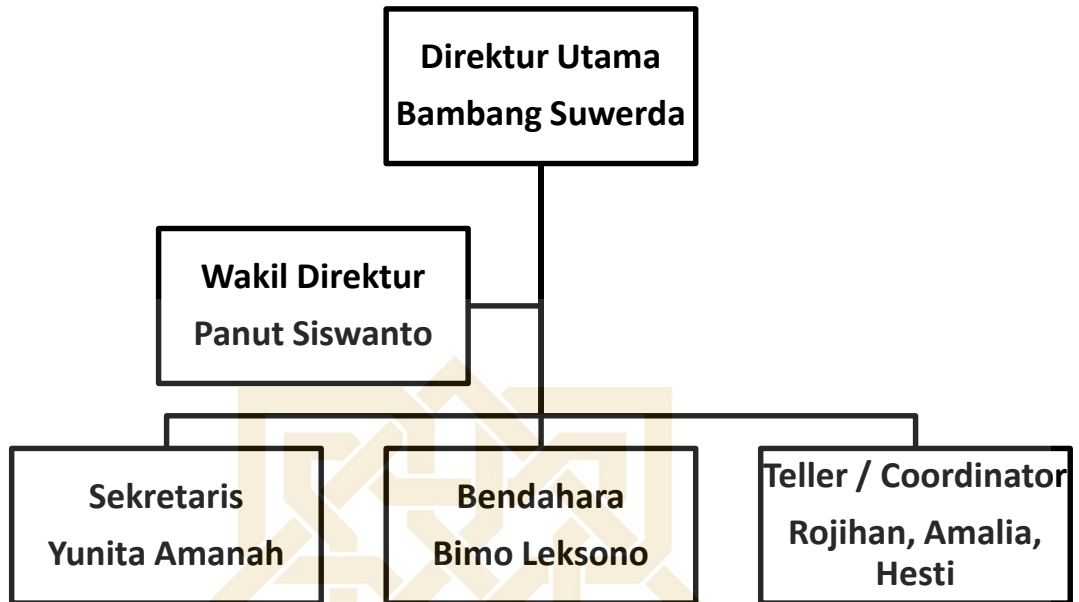
*Sumber : Pengamatan pada tanggal 25, Maret 2018*

**F. Struktur Organisasi Bank Sampah Gemah Ripah**

Struktur organisasi Bank sampah gemah ripah terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, Koor Pendamping Lapangan, Teller, Kopr Daur Ulang Styorofom, Koor Daur Ulang Plastik, Koor Daur Ulang Kompos, Petugas Pemilah Sampah, Petugas Kebersihan.

Grafik 2.1

**Struktur organisasi Bank Sampah Gemah Ripah**



*Sumber : Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul*

**G. Program bank sampah gemah ripah ada 5 yaitu :**

1. Mengurangi Sampah

Permasalahan sampah terutama di Indonesia menjadi tantangan besar saat ini dengan meningkatnya pembangunan di kota, penambahan penduduk, tingkat aktifitas, dan tingkat ekonomi masyarakat tidak hanya lingkungan yang rusak sampah juga berdampak buruk pada kesehatan.<sup>42</sup>

Sampah memang menjadi masalah besar yang sering terabaikan, salah satu cara untuk mengurangi sampah yaitu melakukan daur ulang sampah.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Artikel “*Tips Pengurangan Sampah*” diterbitkan pada tanggal 23, Agustus 2015

<sup>43</sup> Artikel “*9 Jenis sampah yang tidak bisa didaur ulang*” diterbitkan pada 25, September 2017 oleh Anisa dan Ayu Utami

Bank sampah gemah ripah merupakan salah satu strategi yang pas untuk mengurangi sampah dikota Yogyakarta terutama di Kabupaten Bantul tidak hanya mengurangi sampah rumah tangga seperti plastik, kertas, botol minuman atau anorganik. Sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak dapat diurai oleh bakteri pengurai, bahkan dengan menggunakan bahan kimia sampah jenis ini tidak dapat diuraikan.

Ada banyak aplikasi cara dibank sampah gemah ripah untuk mendaur ulang sampah anorganik seperti, pembuatan aksesoris atau mainan, pembuatan kertas daur ulang, pembuatan alat-alat rumah tangga. bank sampah gemah ripah juga membantu masyarakat untuk mengelola sampah organik, seperti sisa makanan, kotoran hewan dapat dikelola di bank sampah gemah ripah menjadi kompos seperti yang dikatakan oleh Rojihan salah satu karyawan dibank sampah sebagai pengelola sampah organik :

“Dibank sampah gemah ripah selain menabung barang bekas sampah rumah tangga (non organik) juga bisa menabung sampah organik, seperti sampah residu, kotoran hewan yang diolah menjadi kompos digunakan untuk merabuk tanaman bedanya kompos tidak diperjual belikan hanya kalau ada warga yang membutuhkan bisa mengambil gratis”.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Rojihan karyawan bank sampah gemah ripah pada tanggal 29, April 2018



Pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos akan mengurangi resiko gangguan lingkungan seperti yang ditimbulkan oleh proses pengelolaan secara dibakar maupun dikubur. Cara mengolah sampah organik untuk menjadi pupuk dapat dengan menggunakan media biopori atau media drum. Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan sampah di masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Bank Sampah Gemah Ripah beroperasi sejak tahun 2008 dan terus berlanjut sampai saat ini di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Banyak sedikitnya sampah rumah tangga berpengaruh terhadap lingkungan perkotaan atau desa karena sampah rumah tangga termasuk yang paling banyak dihasilkan oleh masyarakat.<sup>45</sup>

Bank sampah menjadi metode alternatif pengelolaan sampah yang efektif, aman, sehat dan ramah lingkungan karena di bank sampah masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya sehingga dapat memudahkan pengelolaan bank sampah dalam melakukan pengelolaan sampah seperti pemilahan dan pemisahan sampah berdasarkan jenisnya sehingga tidak terjadi pencampuran antara sampah organik dan non organik. (*Unilever Green & Clean, 2010: 21*).<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Jurnal dari. [www.Candrakarya.com](http://www.Candrakarya.com)

<sup>46</sup> Alfian Dima Prastiyantoro, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul". Diterbitkan pada tanggal 18, Agustus 2017.

## 2. Pengolahan air bersih

Bank sampah gemah ripah berperan penting bagi kehidupan masyarakat selain masalah sampah, bank sampah gemah ripah juga peduli terhadap kesehatan air bersih terhadap kehidupan masyarakat. Air salah satu kebutuhan pokok manusia filtrasi air bersih atau pengolahan air bersih salah satu program kerja bank sampah tahap pengolahan air bersih yaitu:

- a. Bak equalisasi yaitu tahap Menghomogenkan air.
- b. Bak aerasi yaitu tahap penambahan oksigen.
- c. Bak filtrasi yaitu tahap penyaringan air.
- d. Bak sedimentasi yaitu pengendapan air.
- e. Bak desinfeksi yaitu pemberian desinfektan.
- f. Bak reservoar yaitu tahap air sudah bersih dan disimpan di dalam tampungan.

Pengolahan air bersih dilakukan pada sumur yang ada dibank sampah dan sumur yang ada dimasyarakat sekitar bank sampah.<sup>47</sup>

## 3. Pengolahan Air Limbah Rumah Tangga

Ekosistem di bumi dibagi menjadi dua yaitu ekosistem darat dan ekosistem air, ekosistem darat merupakan ekosistem yang tempat fisiknya berada di daratan yaitu hutan, sabana, bioma, tundra, ekosistem padang rumput, pegunungan sedangkan ekosistem air dibagi menjadi dua yaitu ekosistem air tawar dan ekosistem air laut.<sup>48</sup> Setiap ekosistem di bumi

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Amalia anggota *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal, 6 April 2018

<sup>48</sup> Artitel “*Pengolahan air limbah rumah tangga sederhana*” [www.IlmuGeografi.com](http://www.IlmuGeografi.com)

berfungsi untuk menjaga keseimbangan bumi sehingga tidak mengalami kerusakan, oleh karena itu menjaga ekosistem lingkungan sangat diperlukan. Salah satu bentuk menjaga lingkungan adalah mengolah air limbah rumah tangga yang merupakan salah satu program bank sampah gemah ripah Badegan Bantul sistem pengolahan air limbah rumah tangga atau SPAL merupakan pengolahan limbah sederhana yang dapat dipakai dalam menangani limbah yang non kasus.<sup>49</sup>

Pengolahan air limbah rumah tangga salah satu program kerja bank sampah gemah ripah Badegan Bantul, kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali air limbah yang di peroleh dari masyarakat kemudian di setor ke bank sampah untuk di olah di jadikan rinso pembersih hal ini di ungkapkan Rohjihan anggota bank sampah pada tanggal 29, April 2018.<sup>50</sup>

#### 4. Pengendalian vektor binatang pengganggu

Pengendalian vektor merupakan usaha untuk Yang dilakukan menekankan hewan pembawa penyakit, vektor merupakan antropoda yang dapat menimbulkan dan menularkan penyakit pada tanaman hewan yang dapat menularkan penyakit diantaranya tikus, serangga, burung.<sup>51</sup>

#### 5. Penyuluhan dan diklat kesehatan lingkungan

Salah satu cara yang di gunakan Bambang Suwerda dalam meningkatkan kepedulian lingkungan adalah melakukan penyuluhan

---

<sup>49</sup> Artitel “*Pengolahan air limbah rumah tangga sederhana*” [www.IlmuGeografi.com](http://www.IlmuGeografi.com) diakses pada 2015

<sup>50</sup> Artitel “*Pengolahan air limbah rumah tangga sederhana*” [www.IlmuGeografi.com](http://www.IlmuGeografi.com) diakses pada 2015

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Amalia anggota *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal, 6 April 2018

kesehatan di berbagai daerah dan kalangan seperti kelompok arisan pkk, sekolah, karang taruna, lembaga kegiatan ini dilakukan rutin seminggu bisa 3 sampai 5 kali hal ini di ungkapkan oleh Amalia salah satu anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal 6, April 2018.<sup>52</sup>

## **H. PROFIL INFORMAN**

### **a. Bambang Suwerda**

Bambang Suwerda lahir di Sleman yang kini tinggal di Dusun Badegan Bantul beliau merupakan ketua sekaligus pendiri dan pemilik bank sampah gemah ripah selain, menjabat sebagai ketua dibank sampah beliau juga seorang dosen Ilmu kesehatan lingkungan di Poltekes Yogyakarta. Bambang Suwerda menjabat sebagai ketua di bank sampah gemah ripah sejak 28 Februari 2008 hingga saat ini.

### **b. Freddy Bimo Laksono**

Freddy Bimo Laksono lahir di Bantul pada tanggal 9 Mei 1986, Jabatan Freddy di Bank Sampah Gemah Ripah adalah sebagai bendaraha, sejak berdirinya bank sampah gemah ripah Badegan Bantul pada tahun 2008 samapi sekarang.

### **c. Rojihan**

Rojihan lahir pada tanggal, 28 April 1984 di Bantul Yogyakarta. Rojihan bekerja di bank sampah gemah ripah sebagai kooordinasi pengolahan sampah organik menjadi kompos yang digunakan untuk pupuk

---

<sup>52</sup> Ibid ,2

tanaman, kesehariannya Rojihah berada di bank sampah setiap hari senin pukul 09.00 hingga 16.00 WIB melaju dari rumah yang berada di Pendowoharjo Sewon Bantul.

**d. Amalia Nastiti**

Amalia Nasstiti lahir di Bantul pada tanggal, 26 Januari 1996 Amalia salah satu anggota di bank sampah gemah ripah jabatan di bank sampah sebagai teller, pemilah sampah, serta pengelolaan sampah, selain itu Amalia juga bertugas sebagai bendahara untuk mengurus pemasukan bank sampah.

**e. Suyati**

Suyati salah satu warga masyarakat di Dusun Bejen Bantul, beliau salah satu warga yang belum termotivasi untuk menabung di bank sampah gemah ripah.

**f. Iva Rokhimah**

Iva Rokhimah lahir pada tanggal, 22 Mei 1990 di Bantul Iva merupakan salah satu warga masyarakat Dusun Bejen Bantul, sekaligus nasabah di bank sampah gemah ripah sejak tahun 2015. Salah satu motivasi Iva untuk menabung di bank sampah adalah sama seperti menabung di bank umum lain.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **Pola Kepemimpinan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul Dalam Melestarikan Lingkungan**

Bab ketiga merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan secara mendalam. Pemaparan terkait dengan Pola Kepemimpinan Bank Sampah Gemah Ripah dalam melestarikan lingkungan Badegan Bantul Yogyakarta. Pemaparan dilakukan secara deskriptif dan disertai hasil wawancara dan hasil dokumentasi peneliti. Temuan di lapangan dipaparkan dalam dua sub bab yaitu, Pola Kepemimpinan ketua bank sampah gemah ripah Badegan Bantul dan Strategi manajemen bank sampah gemah ripah Badegan Bantul.

Setelah melakukan penelitian lapangan dengan mencari data yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian ini, maka peneliti memaparkan data mengenai Pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan Badegan Bantul Yogyakarta. hadirnya bank sampah gemah ripah di Badegan Bantul membantu masyarakat mengatasi masalah sampah termasuk sampah yang dihasilkan dari masyarakat terutama sampah rumah tangga, berjalanya program kerja di bank sampah tidak terlepas dari kepemimpinan Bapak Bambang Suwerda sebagai ketua dan pendiri bank sampah yang berdiri sejak tahun 2008 sampai sekarang.

## **A. Kepemimpinan Bambang Suwerda di Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul**

Seorang pemimpin tidak akan dianggap sebagai pemimpin jika tidak memiliki pengaruh ke anggota untuk memberikan contoh. Seperti yang dilakukan Bambang Suwerda sebagai pemimpin bank sampah selain terjun langsung di lapangan memberikan contoh ke anggotanya agar anggota bisa melaksanakan tugasnya untuk mengelola sampah.

Sebagai ketua bank sampah gemah ripah Bambang Suwerda memberikan amanah kepada anggota untuk mengelola bank sampah dan melayani nasabah sebagai berikut :

### **1. Kepercayaan**

Sebagai pemimpin bank sampah gemah ripah Bambang Suwerda menerapkan sistem kepercayaan ke anggota-anggota bagaimana mengelola bank sampah dan melayani masyarakat yang datang untuk menabung sampah mulai dari :

- a. Menimbang sampah merupakan kegiatan yang dilakukan anggota bank sampah pada saat nasabah datang untuk menabung sampah.
- b. Mengelompokkan sampah merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat sampah sudah terkumpul dan anggota bertugas untuk memilah sampah plastik. Sampah plastik dikelompokkan menurut jenisnya seperti botol plastik, wadah minuman dari plastik, wadah sabun, dan lain-lain.
- c. Mendaur ulang sampah merupakan kegiatan yang dilakukan anggota bank sampah pada saat sampah sudah dikelompokkan menurut jenisnya kemudian sampah plastik dicuci dan dikeringkan kemudian diolah menjadi asesoris.

- d. Mengolah kompos merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Rojihana sebagai koordinator pengolah sampah organik. Sampah organik yang berupa kotoran hewan diolah menjadi pupuk kompos kemudian digunakan untuk pupuk tanaman organik yang ada di bank sampah selain itu pupuk kompos dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan.
- e. Pengelolaan air bersih atau filterasi air dilakukan setiap satu bulan sekali oleh anggota bank sampah.

Hal ini karena Bapak Bambang Suwerda tidak datang ke bank sampah setiap hari, Bapak Bambang Suwerda berkunjung ke bank sampah setiap hari Sabtu, ketika berkunjung di bank sampah bapak Bambang Suwerda ikut serta dalam pengelolaan sampah mulai dari menyapu, menimbang sampah, mengolah kompos, menyampaikan materi acara sosialisasi ketika ada kunjungan dari lembaga, sekolah, dinas pariwisata, kelompok arisan pkk.<sup>53</sup> Bambang Suwerda menyerahkan kepercayaannya kepada anggotanya untuk mengelola bank sampah agar dapat berjalan walau tidak setiap hari dalam pengawasannya.<sup>54</sup> Seperti yang diungkapkan ketua bank sampah gemah ripah Bambang Suwerda:

“Ya kan saya modalnya menerapkan ke percayaan jadi kalau anda bolos, jadi ya kelihatan juga dan kalau dapat gaji ya tidak barokah uangnya, anda tidak pernah masuk terus dapat gaji ya kan sama aja mereka makan gaji buta dan mereka sendiri nanti ya mempertanggung jawabkan di akhirat. Saya tidak bisa setiap hari disini dengan kondisi seperti ini ya mereka Alhamdulillah menjaga kepercayaan ini”

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018



Anggota bank sampah mampu melaksanakan amanah yang disampaikan Bambang Suwerda dalam melaksanakan tugasnya seperti :

- a. Menyapu merupakan hal yang harus dilakukan oleh salah satu anggota setiap bank sampah ketika buka dan akan tutup, menyapu merupakan kegiatan untuk menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekitar.
- b. Menimbang sampah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan ketika ada nasabah menabung sampah dan menjual sampah ke pengepul, anggota bank sampah harus bisa melayani nasabah yang datang.
- c. Pelayanan nasabah kegiatan ini dilakukan ketika ada masyarakat yang datang ke bank sampah untuk menabung sampah dan ingin mendaftarkan diri menjadi nasabah bank sampah, anggota harus bisa melayani masyarakat mulai dari memberikan informasi tentang bank sampah agar masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah, masyarakat yang akan mengambil uang tabungan, syarat ingin menjadi nasabah bank sampah, peraturan ketika sudah menjadi nasabah bank sampah.
- d. Memilah sampah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan anggota bank sampah. Pemilahan sampah kering dibedakan menurut jenisnya misalnya sampah plastik, botol kaca, botol plastik, dan kertas masing-masing sampah di beri harga yang berbeda perkilonya.
- e. Mengelola sampah merupakan kegiatan yang dilakukan anggota bank sampah gemah ripah ketika sampah sudah dipilah dan di kelompokkan menurut jenisnya. Pengolahan sampah bisa berupa sampah anorganik dan organik sampah anorganik.

- f. Mendaur ulang sampah merupakan kegiatan anggota bank sampah gemah ripah dalam membuat kreatifitas dari barang bekas yang berupa bros, wadah lampu, dompet, bunga, wadah buah, dan lain-lain. Mendaur ulang sampah juga dapat berupa sampah organik yang diolah kemudian di jadikan pupuk organik penggunaan pupuk organik ini untuk merabuk tanaman bagi bank sampah dan masyarakat yang membutuhkan.
- g. Merawat tanaman organik merupakan kegiatan dibank sampah untuk menanam pohon sayur seperti terong, tomat, lombok, untuk memanfaatkan pupuk organik yang telah diolah bank sampah sendiri kegiatan yang dilakukan anggota selain merawat juga menyiram tanaman setiap sore.seperti yang disampaikan Rohjihan anggota bank sampah :

“Ya melaksanakan mbk, kan bapak Bambang sendiri sudah menyerahkan kepercayaan kepada kami ya sebisa mungkin kita menjalankan bank sampah misal ya tugasnya memilah sampah, mengolah sampah organik, menimbang sampah,nyapu-nyapu, pengolahan air bersih dari sumur yo srabutan mbk kalau saya Pak Bambang juga kadang kalau kesini ya srabutan mbk.<sup>55</sup>”

Bentuk kerja sama antar anggota yang mampu melaksanakan amanah yang diberikan Bambang Suwerda diharapkan dapat menjaga kepercayaan dan keharmonisan antara pemimpin dengan anggota dalam mewujudkan program yang maksimal.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Rohjihan anggota *bank sampah gemah ripah* Badegan Bantuln pada 22, Maret 2018

Gambar 3.1

Tanaman Organik bank sampah gemah ripah



Sumber : Dokumentasi Peneliti pada 27 April 2018

2. Kebersamaan

Meningkatkan partisipasi masyarakat agar mereka peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat maka Bambang Suwerda bersama anggota merangkul masyarakat melalui pengeras suara dengan cara berkeliling disetiap Dusun agar masyarakat ikut peduli terhadap kesehatan lingkungan dan tertarik untuk menabung di bank sampah.<sup>56</sup> Selain mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan Bambang Suwerda memberikan sosialisasi di masyarakat, sekolah, lembaga tentang kebersihan lingkungan dan memanfaatkan sampah dengan cara mendaur ulang kembali menjadi barang yang layak digunakan seperti tas, dompet, wadah lampu, bunga, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Seiring berjalanya waktu pada era modern Bapak Bambang Suwerda meningkatkan partisipasi masyarakat melalui media sosial seperti grup wa, google,

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

email hal ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat untuk bergabung atau menjadi nasabah bank sampah gemah ripah agar lebih mudah. Melalui media sosial tersebut banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah gemah ripah yang awalnya hanya 10 nasabah pada tahun 2018 menjadi 1.200 nasabah.<sup>58</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Rohjihan selaku karyawan bank sampah gemah ripah :

“Nasabah saat ini 1.200 mbk padahal awalnya hanya 10 Nasabah, semakin tahun meningkat mbk kalau nasabah baik dari Bantul maupun luar Bantul seperti Kulon Progo, Sleman tapi kebanyakan dari dalam mbk<sup>59</sup>”

Tugas seorang pemimpin bank sampah Bambang Suwerda selalu mengupayakan agar program bank sampah berjalan sesuai harapan masyarakat dan bank sampah sendiri, namun sampai saat ini program bank sampah belum berjalan sesuai yang diharapkan hanya 80%. Sumber daya tenaga serta membangun kesadaran masyarakat salah satu penghambat yang sampai saat ini masih dicari solusinya, sikap kekompakan dan kebersamaan anggota sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan program kerja, seperti yang diungkapkan ketua bank sampah gemah ripah Bambang Suwerda:

Kekompakan dan kebersamaan saya dan teman-teman anggota bank sampah sangat dibutuhkan untuk memajukan dan mengoptimalkan program kerja dan cita-cita bank sampah agar mampu menciptakan kebersihan lingkungan dan kesehatan lingkungan, jadi yo bukan hanya sekedar visi dan misi saja tetapi ada wujud nyata mbk.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Rohjihan anggota *bank sampah gemah ripah* Badegan Bantuln pada 22, Maret 2018

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Rohjihan anggota *bank sampah gemah ripah* Badegan Bantuln pada 22, Maret 2018

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah* Badegan Bantuln pada tanggal 25, April 2018

Mengatasi masalah yang ada di bank sampah gemah ripah Bambang Suwerda mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali selain menjaga keharmonisan antara pemimpin dan anggota hal ini bertujuan untuk memberikan masukan, kritikan, saran, untuk memajukan program bank sampah yang di laksanakan hal ini diungkapkan oleh Bambang Suwerda pada 25 April 2018.

### **3. Kejujuran**

Selain melatih anggota dalam mengelola sampah Bambang Suwerda juga menerapkan sistem kejujuran pada anggotanya terkait dengan jam kerja di bank sampah, seperti jam kerja di bank sampah yang buka setiap hari pukul 09.00 sd 16.00 WIB dan pukul 09.00 sd 14.00 WIB pada hari sabtu, apabila anggota ada yang bolos dan tidak masuk kerja maka pada saat mendapatkan gaji maka pendataan yang di peroleh tidak barokah karena tidak jujur, seperti yang diungkapkan Bambang Suwerda selaku ketua bank sampah:

Kejujuran pada jam kerja jadi kalau anda bolos, jadi ya kelihatan juga dan kalau dapat gaji ya tidak barokah uangnya, anda tidak pernah masuk terus dapat gaji ya kan sama aja meereka makan gaji buta dan mereka sendiri nanti ya mempertanggung jawabkan di akhirat.<sup>61</sup>

Hal ini menunjukkan kebijakan yang diberikan seorang pemimpin bank sampah gemah ripah kepada anggotanya, pada jam kerja anggota bank sampah diperbolehkan keluar dengan catatan mereka harus izin ke anggota lain agar mereka

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

dapat menggantikan tugas sementara di tinggal keluar seperti yang disampaikan Bambang Suwerda ketua bank sampah :

Boleh mbk izin tapi, selain itu kan kalau waktu istirahat juga boleh keluar. Kalau pas jam kerja.<sup>62</sup> Kejujuran merupakan langkah yang diberikan seorang pemimpin atau ketua bank sampah kepada anggotanya dalam pengelolaan sampah akan tetapi hal ini tidak membuat anggota tertekan dengan peraturan yang diberikan karena mereka bisa beraktifitas ke luar asalkan dengan catatan izin ke anggota lain.

#### **4. Tanggung jawab**

Tugas seorang pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga adalah mampu mengajak anggotanya untuk bekerja sama dan tanggung jawab sesuai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan. Bambang Suwerda selaku pemimpin bank sampah gemah ripah di Badegan Bantul Yogyakarta terjun langsung memberi contoh kepada anggota bagaimana mengelola sampah dan mempunyai rasa bertanggung jawab terhadap. Perbedaan bank umum dengan bank sampah terdapat pada direktur yang ikut serta melayani nasabah, yang datang untuk menabung.<sup>63</sup>

Pengelolaan sampah yang baik berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan, langkah-langkah yang diterapkan di bank sampah gemah ripah dalam pengolahan sampah diperlukan kesabaran dan kesadaran diri pentingnya kesehatan lingkungan. Pengelola bank sampah gemah ripah diperlukan pada orang yang memiliki tanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk menggerakkan

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

masyarakat serta mampu menjalankan sistem bank sampah seperti yang di ungkapkan Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah.<sup>64</sup>

“Iya mbk, kan sebenarnya kita cari selain dia mempunyai tanggung jawab dan yang saat ini kita cari laki-laki karena untuk menggerakkan viar kita mempunyai 2 viar, kalau dulu kan perempuan ya yang dicari berhubung kalau perempuan itu kadang sibuk dirumah.”

Suka rela merupakan langkah yang dilakukan bank sampah gemah ripah dalam mencari sumber tenaga setelah itu anggota bank sampah diberi materi dan pelatihan oleh Bambang Suwerda karena anggota harus bisa mengoperasikan sistem bank sampah gemah ripah dan memiliki rasa tanggung jawab. kegiatan yang dilakukan di bank sampah gemah ripah merupakan kegiatan yang membawa ke arah kebaikan untuk bank sampah sendiri dan masyarakat maka diperlukan rasa bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan harus di jaga agar masyarakat dan pengunjung bank sampah mersa nyaman.

## **B. Strategi Manajemen pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah**

### **1. Strategi manajemen bank sampah dalam memberdayakan masyarakat**

Bank sampah gemah ripah yang berada di Dusun Badegan Bantul tepat nya di RT 12 merupakan sebuah lembaga yang terorganisir, Bank Sampah Gemah Ripah mempunyai

#### **a. Direktur**

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua *bank sampah gemah ripah Badegan Bantul* pada tanggal 25, April 2018

Direktur adalah seorang yang ditunjuk atau dipilih untuk memimpin lembaga atau perusahaan tertentu. Bank sampah gemah ripah di pimpin oleh Bambang Suwerda.

b. Wakil Direktur

Wakil ketua adalah seseorang yang bertugas untuk mengawasi karyawan dari kepala direktur. Wakil direktur atau wakil ketua di bank sampah gemah ripah adalah Panut Siswanto

c. Sekretaris

Yunita Amanah adalah sekretaris bank sampah gemah ripah yang bertugas untuk mencatat kegiatan yang ada di bank sampah gemah ripah.

d. Bendahara

Bimo Leksono adalah bendahara di bank sampah gemah ripah tugas bendahara adalah seseorang yang di beri tanggung jawab untuk mengelola manajemen keuangan

e. Koordinator/Teller

Teller di bank smpah gemah ripah adalah anggota bank sampah yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan bank sampah seperti mengelola sampah, mendaur ulang sampah, menyapu, menyiram, mengolah kompos dan lain-lain.

Aktivitas lembaga ini dijalankan setiap Senin sampai Sabtu pukul 09.00 sampai 16.00 WIB pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan pukul 09.00 sampai dengan 14.00 WIB pada hari Sabtu.<sup>65</sup> Bank sampah gemah ripah

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Amalia salah satu anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal, 6 April 2018



di dirikan pada tahun 2008 yang oleh bapak Bambang Suwerda, dalam pengelolaan bank sampah terdapat anggota yang membantu berjalanya program bank sampah dan melayani nasabah. Nasabah bank sampah gemah ripah pada tahun 2018 mencapai 1.200 masing-masing nasabah memiliki buku tabungan untuk mencatat jumlah nominal, nasabah dapat melakukan penarikan apabila sudah terdaftar lebih dari 3 bulan dan jumlah nominal tidak boleh kurang dari Rp.5000.<sup>66</sup> berikut usaha bank sampah untuk melestarikan lingkungan dan membantu pendapatan masyarakat:

### **1. Meningkatkan pendapatan masyarakat**

Pengumpulan sampah di pilah dan di kelompokkan sesuai jenis sampah kemudian di jual pada pengepul jenis sampah kering seperti kardus, plastik owol, plastik kresek hitam sebagian di daur ulang jenis sampah seperti plastik wadah minuman, botol plastik menjadi asesoris seperti bros, tas, dompet, bunga, vas bunga, wadah lampu, sandal pembuatan asesoris dilakukan pengrajin dan anggota bank sampah yang sudah dilatih. Bukan hanya kreatifitas dari bank sampah gemah ripah sendiri dalam pembuatan asesoris daur ulang sampah akan tetapi bank sampah juga memberikan kesempatan kreatifitas masyarakat dalam pembuatan asesoris daur ulang sampah untuk dijual di bank sampah gemah ripah hal ini terbukti di balkon bank sampah gemah ripah terpanjang asesoris daur ulang sampah dari bank sam pah dan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Amalia salah satu anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal, 6 April 2018

masyarakat seperti yang diungkapkan Amalia anggota bank sampah gemah ripah :

“Kalau itu sih kadang dari bank sampah sendiri mbk, tapi bank sampah juga memberikan kesempatan masyarakat yang ambil barang dari sini terus dibawa pulang dibuat dirumah nanti disetor disini lagi dan dijual seperti yang dipajang didepan itu lo mbk nanti orang yang membuat kreatifitas itu juga mendapat upah.”<sup>67</sup>

Sampah yang diolah akan bernilai ekonomis dan menjadi nilai jual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pendapatan kas bank sampah. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering atau sampah basah. Sampah kering seperti sampah rumah tangga wadah plastik, botol minuman, seperti manajemen bank lain namun yang di tabung bukan uang melainkan sampah, sampah yang sudah di daur ulang dan diolah menjadi asesoris kemudian di jual dan di letakan didistro bank sampah agar dapat dilihat pengunjung yang datang di bank sampah.<sup>68</sup>

Adanya bank sampah gemah ripah mampu membantu masyarakat Bambang Suwerda selaku ketua dibank sampah selalu menanamkan jiwa *enterpreneur* pada anggota bank sampah dimana mereka dapat memanfaatkan peluang lain dari setiap bisnisnya seperti yang ia jalani saat ini, .<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Amalia, anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal 6, April 2018

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Amalia salah satu anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal,

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua bank sampah gemah ripah pada tanggal 25, April 2018

## 2. Memberikan Pupuk organik gratis untuk masyarakat

Adanya bank sampah gemah ripah membawa keuntungan masyarakat luas, selain meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih bank sampah juga memberikan pupuk organik gratis untuk masyarakat. Pupuk organik di peroleh dari masyarakat kemudian di olah anggota bank sampah kemudian di gunakan sendiri oleh bank sampah sebagian di berikan masyarakat yang membutuhkan, hal ini diungkapkan oleh Rojihan anggota bank sampah pada tanggal 22 Maret 2016.<sup>70</sup>

**Gambar 3.2**

### **Pengolahan pupuk organik**



Sumber : Dokumentasi, peneliti pada 21 April 2018

Pengelolaan pupuk organik dilakukan oleh Rojihan sebagai koordinasi pengelolaan sampah organik dan non organik, pengolahan sampah organik dari kotoran hewan sapi dan kambing, kegiatan ini dilakukan seminggu satu kali seperti yang di ungkapkan Rohjihan pada tanggal 22, Maret 2018.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Rojihan anggota bank sampah gemah ripah pada 22, Maret 2018.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Rojihan anggota bank sampah gemah ripah pada 22, Maret 2018.

### **C. Upaya pendapatan Bank Sampah Gemah Ripah**

#### **a. Penyuluhan kesehatan lingkungan dan pelatihan**

Bambang suwerda mampu mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan baik masyarakat dalam maupun luar Kabupaten Bantul hal ini terbukti adanya panggilan untuk memotivasi masyarakat lain terkait pengelolaan sampah yang dianggap sudah tidak guna lagi. Panggilan rutin setiap seminggu 2 sampai 3 kali dari lembaga formal dan non formal mampu mendorong Bambang Suwerda untuk terus memberikan penyuluhan kesehatan lingkungan hal ini di ungkapkan oleh Bambang Suwerda pada 25, April 2018.

Selain penyuluhan Bambang Suwerda juga memberikan pelatihan daur ulang sampah yang ia datangkan dari anggota bank sampah pelatihan pembuatan barang bekas dari sampah seperti botol minuman, plastik bekas untuk dijjadikan asesoris pelatihan dikenakan biaya administrasi per orang Rp. 20.000. Pelatihan bisa dilakukan di bank sampah atau di luar bank sampah sesuai permintaan masyarakat. Kunjungan dan pelatihan dari kampus, sekolah, instansi-intansi, kelompok arisan pkk dusun di bank sampah sudah disediakan fasilitas dan konsumsi makanan setiap pelatihan satu orang ditarif Rp. 20.000, seperti yang diungkapkan Amalia anggota bank sampah :

“Dari kunjungan mbk, misalnya kunjungan dari kampus, sekolah, instansi-instansi nanti perorangnya kita tarif Rp 10.000 rupiah nanti kalau ada pelatihan ditarif Rp 20.000 rupiah untuk biaya administrasi. Kalau akhir-akhir ini sih seringnya malah ibu-ibu pkk, perangkat desa dari luar kabupaten mbk kalau yang perangkat desa tapi yang ibu-ibu pkk dari Bantul.<sup>72</sup>”

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Amalia salah satu anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal, 6 April 2018

### Gambar 3.3

#### Sosialisasi dan pelatihan kelompok pkk



Sumber : Dokumentasi peneliti pada 10 Mei 2018

Kunjungan di bank sampah gemah dan pelatihan pembuatan asesoris dari kelompok arisan pkk Kabupaten Magelang, acara penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas ini di isi langsung oleh Bambang Suwerda sebagai ketua dan pendiri bank sampah gemah ripah Badegan Bantul. Penyuluhan ini bertujuan agar masyarakat peduli akan kesehatan lingkungan dan termotivasi untuk mendirikan bank sampah di daerah mereka dengan memanfaatkan barang bekas yang di daur ulang dan di manfaatkan menjadi barang yang berguna, hal ini diungkapkan oleh Amalia sebagai anggota bank sampah gemah ripah pada tanggal, 6 April 2018.<sup>73</sup>

#### b. Nasabah bank sampah gemah ripah Baadegan Bantul

Nasabah yang menabung di bank sampah gemah ripah selain membantu pendapatan masyarakat juga membantu pemasukan kas bank sampah. Sampah dari

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Rojihan anggota bank sampah gemah ripah pada 22, Maret 2018.

nasabah kemudian di pilah sebagian di daur ulang dan di jual ke pengepul sampah setiap dua bulan sekali dengan hasil jual mencapai Rp 3.000.000 sampai 4.000.000 juta rupiah hal ini di ungkapkan oleh Rojihan pada tanggal 22 Maret 2018.<sup>74</sup>

### **Gambar 3.4**

#### **Pemilahan Sampah**



Sumber : Dokumentasi peneliti pada tanggal, 22 Maret 2018

Sampah yang di daur ulang menjadi barang yang bisa di dimanfaatkan kemudian di pajang di balkon bank sampah agar menarik pengunjung bank sampah untuk membeli hasil kreativitas masyarakat dan anggota bank sampah seperti yang di ungkapkan Amalia anggota bank sampah pada tanggal 6 April 2018.<sup>75</sup>

Asesoris daur ulang sampah di jual dengan harga sesuai besar kecil nya barang dan jenis bentuk misalnya tas, dompet, rak sepatu, di jual lebih tinggi dari pada bros yang berukuran kecil harga bros mencapai Rp. 5000 dan harga rak sepatu mencapai Rp 35.000 rupiah.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid 1

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Amalia anggota bank sampah pada tanggal 6 April, 2016.

<sup>76</sup> Hasil pengamatan peneliti pada tanggal, 25 Maret 2018.



**Gambar 3.5**

**Kreatifitas daur ulang sampah masyarakat dan bank sampah**



Sumber : Dokumentasi Peneliti pada tanggal 25, Maret 2018

c. Pembangunan gedung bank sampah gemah ripah

Strategi Pembangunan gedung bank sampah gemah ripah pada tahun 2008 sampai tahun 2016 berada disebelah timur dusun Badegan dengan lahan mengontrak dan pada tahun 2016 pertengahan bulan bank sampah gemah ripah pindah disebelah barat dusun Badegan dengan membeli lahan pertanian. Pembelian lahan untuk pembangunan gedung bank sampah awalnya menggunakan uang Pribadi ketua bank sampah Bambang Suwerda, seiring berjalan nya waktu Bambang Suwerda berinisiatif mengajukan proposal dana di PLN Bantul untuk pembanguan gedung bank sampah gemah ripah yang berada di sebelah barat Dusun Badegan.<sup>77</sup>

Setelah mengajukan proposal, dan akhirnya mendapatkan persetujuan dari PLN Bantul untuk pembangunan gedung bank sampah gemah ripah. Dana dari PLN

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda pada tanggal 25, April 2018.

Bantul tersebut digunakan untuk membangun gedung bank sampah bagian depan, Pembangunan gedung bank sampah gemah ripah bagian belakang dari pekerja umum (PU).

Gedung bank sampah gemah ripah ada dua yaitu bagian depan dan bagian belakang gedung depan digunakan untuk :

- a. Melayani nasabah
- b. Tempat untuk memasarkan asesoris daur ulang sampah
- c. Tempat Istirahat Anggota bank sampah
- d. Tempat pemilahan dan pengolahan sampah non organik

Gedung bank sampah gemah ripah bagian belakang digunakan untuk pertemuan misalnya acara penyuluhan kesehatan lingkungan, pelatihan, kamar mandi dan pengolahan sampah organik yang di olah menjadi pupuk. Ladang tanaman organik berada di halaman tengah antara gedung depan dan gedung belakang.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil Observasi peneliti pada Rabu, 11 April 2018.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **Pola Kepemimpinan Bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan**

Hasil temuan yang ada di lapangan dilanjutkan dengan pembahasan terperinci pada bab empat. Pembahasan dilakukan dengan menganalisis permasalahan dengan teori Kepemimpinan transformatif Bass dan Avolio (1996:11). Hal tersebut dilakukan untuk dapat meninjau permasalahan sesuai dengan sosiologis. Pembahasan juga dilakukan dengan memberikan pemaparan terkait integrasi interkoneksi permasalahan yang ada dengan konteks keislaman.

##### **A. Kepemimpinan Ketua Bank Sampah Gemah Ripah Dalam Melestarikan Lingkungan dengan teori kepemimpinan transformatif**

Melalui penjabaran di atas, peneliti telah menganalisis pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah Badegan Bantul dalam melestarikan lingkungan menggunakan teori kepemimpinan transformatif

Menurut Bass teori kepemimpinan transformatif merupakan teori yang menjelaskan tentang pemimpin yang mempengaruhi anggota dengan cara memberikan contoh langsung ke anggotanya dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang dipimpin.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> <https://www.kompasiana.com/audiendro/55006e4fa33311926f5110e3/kepemimpinan-transformatif> Diakses pada 16 Januari 2011

Untuk menganalisis hasil lapangan peneliti mencoba menganalisis hasil temuan di lapangan menggunakan teori tersebut. Menurut Bass seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang kharisma yaitu pemimpin yang mampu mendekati atau mempengaruhi bawahannya untuk mewujudkan visi misi dari organisasi yang dipimpin. Berikut prinsip kepemimpinan transformatif menurut Bass :

- a. Memiliki kharisma, hal ini ditandai dengan kekuatan visi dan misi untuk memunculkan kebanggaan, kehormatan, kepercayaan, dan meningkatkan optimisme
- b. Menghadirkan stimulasi intelektual artinya pemimpin membantu dan mendorong anggotanya untuk mengenali masalah dan cara penyelesaiannya.
- c. Pemimpin transformatif memiliki perhatian dan kepedulian terhadap anggotanya artinya pemimpin memberikan dorongan, perhatian dan dukungan ke anggotanya untuk melakukan hal yang baik bagi dirinya sendiri dan organisasinya
- d. Kepemimpinan transformatif memberikan motivasi yang menginspirasi bagi pengikutnya.
- e. Meningkatkan kemandirian kepada pengikutnya agar tidak tergantung pada pemimpinnya.
- f. Kepemimpinan transformatif lebih banyak memberikan contoh dari pada berbicara artinya ada sisi keteladanan yang diberikan ke pengikutnya dengan lebih banyak berkerja dari pada berpidato tanpa disertai tindakan yang nyata

Teori ini relevan dengan kepemimpinan Bambang Suwerda sebagai ketua di bank sampah gemah ripah.

Bank sampah gemah ripah terbentuk karena ide Bambang Suwerda sebagai ketua atau pemimpin bank sampah gemah ripah. Gagasan ini muncul karena pentingnya kesehatan lingkungan melalui bank sampah sebagai salah satu tempat pengumpulan sampah di harapkan adanya bank sampah masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.<sup>80</sup> Bank sampah gemah ripah Badegan Bantul adalah lembaga yang terorganisir yang managemenya tersusun seperti bank umum.

Bambang Suwerda sebagai pemimpin bank sampah gemah ripah Badegan Bantul menerapkan nilai-nilai kedisiplinan kepada anggota dan mampu mendekati bawahannya dengan cara terjun langsung memberikan contoh kepada anggota yang bekerja di bank sampah gemah ripah. Menurut Bass pemimpin yang baik itu pemimpin yang mampu mendekati bawahannya agar tujuannya tercapai.<sup>81</sup> Setelah difasilitasi materi dan pelatihan anggota amanah Strategi Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah dalam mendekati bawahannya untuk menjalankan program bank sampah :

- a. Bambang Suwerda terjun langsung ke bank sampah dengan tujuan memberikan contoh kepada anggota Bambang Suwerda ikut serta dalam pengelolaan bank sampah seperti yang dilakukan anggota seperti

---

<sup>80</sup> Jurnal *sejarah berdirinya Bank sampah gemah ripah*, pada April 2012 oleh Istiqomah

<sup>81</sup> Max Weber, *The Teori Of Sosial And Economic Organisation*, Diterjemahkan oleh M Henderson Dan Talcott Parson. New York USA : Oxford University Press,1947, hlm 152

menyapu, mengolah sampah, memilah sampah, menyiram, menjadi teller.<sup>82</sup>

- b. Mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali dengan anggota bank sampah terkait program kerja bank sampah gemah ripah.
- c. Menerapkan sistem kepercayaan kepada anggota setelah mereka di beri materi dan pelatihan anggota bank sampah diberi kepercayaan dalam pengelolaan sampah karena Bambang Suwerda tidak dapat datang setiap hari ke bank sampah.
- d. Menerapkan sistem kebersamaan merupakan hal yang penting untuk merekatkan kekompakan antara pembimpin dengan anggota bank sampah. Kebersamaan dan kekompakan dibutuhkan untuk menyampaikan visi misi bank sampah ke masyarakat agar mereka tertarik untuk menabung di bank sampah
- e. Menerapkam sistem tanggung jawab kepada anggota yang telah diberikan amanah berupa kepercayaan dalam pengelolaan bank sampah sesuai tugas masing-masing termasuk sopan santun dalam melayani nasabah.
- f. Menerapkan sisitem kejujuran ke anggota bank sampah terkait dengan jam kerja di bank sampah gemah ripah.

Otoritas yang dimiliki seorang pemimpin mampu membuat anggotanya tunduk dan melaksanakan amanah dari Bambang Suwerda sebagai pemimpin bank

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bambang Suwerda ketua bank sampah gemah ripah pada tanggal 25 April 2018

sampah gemah ripah. Otoritas digunakan sebagai salah satu alat untuk memeritahkan seseorang untuk melakukan sesuatu atas perintah yang diberikan pemimpin.

## **B. Kepemimpinan dalam Intergrasi dan Interkoneksi**

Kepemimpinan merupakan aktivitas untuk mempengaruhi dan mendekati anggotanya dengan cara menyampaikan amanah agar organisasi yang dipimpin berjalan sesuai tujuan. Seperti yang dilakukan Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah Badegan Bantul yang menjalankan kepemimpinan bank sampah untuk melayani masyarakat. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an yang memiliki arti sebagai berikut :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.(QS.An-Nisaa’:58)<sup>83</sup>

Ayat diatas menjelaskan agar menyampaikan amanat kepada yang berhak. Amanat dalam ayat ini, adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>84</sup> Amanat seseorang terhadap dirinya sendiri; seperti berbuat sesuatu yang menguntungkan dan bermanfaat bagi dirinya dalam

---

<sup>83</sup> Al-qur'an dan terjemahan

<sup>84</sup> : <https://www.sinizam.com/2016/09/ayat-ayat-al-quran-tentang-kepemimpinan-syarat-syarat-tugas-tanggungjawab-pemimpin-khalifah-khilafah.html>

soal dunia dan agamanya. Janganlah ia membuat hal-hal yang membahayakannya di dunia dan diakhirat. Seperti amanah Bambang Suwerda yang diberikan kepada anggota bank sampah berupa kepercayaan untuk mengelola bank sampah melayani masyarakat.

Anggota bank sampah yang sudah dipercaya Bambang Suwerda dalam pengelolaan bank sampah gemah ripah maka mereka harus mempunyai tanggung jawab baik dari segi pelayanan ke masyarakat yakni sopan santun, ramah pada saat nasabah datang untuk menabung sampah. Tanggung jawab tidak hanya ditujukan kepada anggota melainkan ke Bambang Suwerda, sebagai ketua bank sampah mereka harus bisa bekerja sama dalam mengoperasikan bank sampah untuk melayani masyarakat agar peduli terhadap kesehatan lingkungan.

Tanggung jawab perwujudan akan kesadaran kewajiban yang semestinya dilakukan dan menanggung resiko apabila melakukan kesalahan. Hal ini dijelaskan dalam Hadist Rasulullah SAW yang memiliki arti :

“Abu maryam al’ azdy r.a berkata kepada muawiyah: saya telah mendengar rasulullah saw bersabda: siapa yang disertai oleh allah mengatur kepentingan kaum muslimin, yang kemudian ia sembunyi dari hajat kepentingan mereka, maka allah akan menolak hajat kepentingan dan kebutuhannya pada hari qiyamat. Maka kemudian muawiyah mengangkat seorang untuk melayani segala hajat kebutuhan orang-orang (rakyat). (abu dawud, attirmidzy)”<sup>85</sup>

Hadist diatas menjelaskan bahwa pemimpin sebagai pelayan dan rakyat sebagai tuan. Islam memandang seorang pemimpin tidak lebih tinggi setatusnya dari

---

<sup>85</sup> Al-qur'an dan Hadist

rakyat, karena hakekatnya pemimpin melayani kepentingan rakyat. Sebagai seorang pelayan, ia tentunya tidak beda dengan pelayan-pelayan lainya yang bertugas melayani majikany. Demikian juga seorang pelayan kepentingan rakyat ia harus bertanggung jawab untuk melayani seluruh kepentingan rakyat.<sup>86</sup> Seperti hal yang di lakukan Bambang Suwerda sebagai pemimpin bank sampah gemah ripah maka ia harus membimbing anggotanya agar bisa melayani masyarakat dan bertanggung jawab atas kewajianya yang semestinya dilakukan.

Sebagai seorang pemimpin Bambang Suwerda harus menjadi suri tauladan bagi anggotanya yakitu terjun langsung memberikan contoh kepada anggota bank sampah bagaimana seorang pemimpin juga bisa menjalankan tugasnya sebagai pemilik bank sampah.<sup>87</sup> Seperti yang dijelaskan hadist yang memiliki arti :

“Rasulullah saw bersabda: tidak ada yang berhak untuk memberikan ceramah (nasehat/cerita hikmah) kecuali seorang pemimpin, atau orang yang mendapatkan izin untuk itu (ma'mur), atau memang orang yang sombong dan haus kedudukan. (hr. Muslim)”<sup>88</sup>

Hadist ini menjelaskan bahawa seorang pemimpin bukan hanya yang berhak memberi nasihat kepada umat, melainkan hadist ini mengandung pesan bahwa seorang pemimpin seharusnya memberikan suri tauladan yang baik kepada umatnya. Seperti Bambang Suwerda dalam memberikan contoh kepada anggota bank sampah agar melayani masyarakat dengan baik, Bambang Suwerda terjun

---

<sup>86</sup> <https://islamilogic.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjelasan/>

<sup>87</sup> *Ibid*, 2

<sup>88</sup> *Ibid*, 2 hlm 7

langsung ke bank sampah seperti menyapu, menyirami tanaman, melayani nasabah yang datang, dan pengolahan sampah. Begitu pula dalam hadist ini, pemimpin yang berhak memberikan ceramah itu pemimpin yang memiliki akhlaq terpuji sehingga akhlaqnya bisa menjadi tauladan bagi rakyatnya.<sup>89</sup>



---

<sup>89</sup> *Ibid*, 3



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab lima merupakan bab penutup dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan dengan dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini menjawab bagaimana pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah dalam melestarikan lingkungan. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah dilakukan penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Kepemimpinan Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah mampu bekerja sama dengan anggota, setelah mereka difasilitasi materi dan pelatihan Bambang Suwerda telah memberikan sistem kepercayaan, kejujuran dan tanggung jawab kepada anggota bank sampah gemah ripah dalam mengolah bank sampah. Anggota bank sampah mampu menjalankan amanah yang diberikan Bambang Suwerda sebagai ketua. Terbukti bahwa anggota bank sampah datang pukul 09.00 sampai pukul 16.00 WIB, dengan menjalankan tugas keseharian mereka seperti menyapu, menyiram tanaman organik, melayani nasabah, menimbang sampah, memilah sampah, pembuatan asesoris daur ulang sampah. Kewenangan otoritas yang dimiliki Bambang Suwerda sebagai pemimpin bank sampah mampu membuat anggota patuh dan menjalankan amanah yang diberikan.

Adanya evaluasi setiap satu bulan sekali mampu menjaga keharmonisan antara pemimpin dan anggota bank sampah dalam memaksimalkan program kerja bank sampah. Mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ada di bank sampah selalu diupayakan Bambang Suwerda dan anggota bank sampah untuk teratasi.

## **B. Rekomendasi**

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, masyarakat, atau pemerintah sebagai berikut :

- a. Secara sosiologis, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya Sosiologi organisasi, Sosiologi lingkungan, Sosiologi politik.
- b. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih komprehensif tentang pola kepemimpinan bank sampah gemah ripah Badegan Bantul. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya menemukan fakta-fakta yang lebih mendalam terkait permasalahan ini.
- c. Masyarakat yang belum menjadi nasabah bank sampah diharapkan segera mendaftarkan diri kebank sampah, karena adanya bank sampah dapat membantu kebersihan lingkungan dan pendapatan masyarakat.
- d. Kelemahan bank sampah gemah ripah adalah mencari sumber tenaga semoga segera teratasi,

- e. Bank sampah semakin maju dan dapat menjalankan semua program kerja dengan maksimal



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Veithzal Rivai 2007, *“Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hotman M Siahaan, *Pengantar Kearah Sejarah Dan Teori Sosiologi*, Jakarta:Erlangga,

Max Weber, *The Teori Of Sosial And Economic Organisation*, Diterjemahkan oleh M Henderson Dan Talcott Parson. New York USA : Oxford University Press,1947

Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Yang Efektif*, Yogyakarta : ugm Press 2012hlm 103 Al-quran dan terjemahan

Gary Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta : Indeks 2010

Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : Raja Gravindo, 1990

Conger, *Pimpinan Kharismatik : Dibalik Mistik Tentang Kepemimpinan Yang Luar Biasa*, Jakarta : Kharisma Publishin

Muri Yusuf, *Metode Penelitian, kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014

J.R. Raco. *“Metode Penelitian kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta : Grasindo, 2010)

Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),  
Bambang Rustanto, 2015, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, PT Remaja  
Rosdakarya : Bandung.

Dr Raihan, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (PT. LkiS Printing  
cemerlang Salakan Sewon Bantul 2011) hlm 24

## **JURNAL**

Jurnal "*Kebijakan dan Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah di  
Perkotaan*".Oleh Hartiningsih diterbitkan pada 22 Juli 2015.

## **ARTIKEL**

Artikel "*Tips Pengurangan Sampah*" diterbitkan pada tanggal 23, Agustus 2015

Artikel "*9 Jenis sampah yang tidak bisa didaur ulang*" diterbitkan pada 25,  
September 2017 oleh Anisa dan Ayu Utami

Artitel "*Pengolahan air limbah rumah tangga sederhana*"

[www.ilmugeografi.com](http://www.ilmugeografi.com) diakses pada Juni 2015

## **INTERNET**

[www.bantulkab.go.id/profil/sekilas\\_kabupaten\\_bantul.htm](http://www.bantulkab.go.id/profil/sekilas_kabupaten_bantul.htm)

[https://www.sinizam.com/2016/09/ayat-ayat-al-quran-tentang-kepemimpinan-  
syarat-syarat-tugas-tanggungjawab-pemimpin-khalifah-khilafah.html](https://www.sinizam.com/2016/09/ayat-ayat-al-quran-tentang-kepemimpinan-syarat-syarat-tugas-tanggungjawab-pemimpin-khalifah-khilafah.html)

Sumartini dan Lutfhi Muta'ali, *Analisis Perkembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Bantul* [https://text\\_id.123.dok.com](https://text_id.123.dok.com), *Kondisi Kependudukan di Kabupaten Bantul Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya*

## **SKRIPSI**

Alfian Dima Prastiyantoro. *“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Badegan Bantul”*. Diterbitkan tanggal 18, Agustus 2017.

Ida Bagus Putu Purbadharmaja. *“Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit”*. Diteerbitkan tahun 2015.

Pandu Wicaksono, *“Pengaruh Pola Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan* diterbitkan pada 2010

Arief Rahman Hakim, *“Pengaruh Kepribadian, Sikap dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kreatif Dalam Organisasi”* diterbitkan pada 2010.

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Bapak Bambang Suwerda sebagai ketua bank sampah gemah ripah Badegan Bantul pada 25 April 2018 di bank sampah gemah ripah.

Wawancara dengan Rojihhan anggota bank sampah (koordinasi pengolahan pupuk organik) pada 22 Maret 2018 di bank sampah gemah ripah.

Wawancara dengan Amalia anggota bank sampah (koordinasi pengelolaan sampah non organik dan bendahara) pada 6 April 2018 di bank sampah gemah ripah.

Wawancara dengan Iva Rokhimah nasabah bank sampah gemah ripah Badegan  
Bantul pada 24 Juli 2018 di warung Mr Steak Bejen Bantul

Wawancara dengan Suyati masyarakat non nasabah pada 28 Juli 2018 di rumah ibu  
Suyati Bejen Bantul.



## LAMPIRAN

### A. INTERVIEW GUIDE

#### 1. BANK SAMPAH GEMAH RIPAH BADEGAN BANTUL

##### (KETUA, PENDIRI BANK SAMPAH GEMAH RIPAH)

1. Bagaimana sejarah berdirinya bank sampah gemah ripah? Siapa pendirinya? Apa gagasannya?
2. Sejak tahun berapa Bapak menjabat sebagai ketua bank sampah gemah ripah?
3. Berapa jumlah pengurus bank sampah gemah ripah?
4. Apakah semua pengurus itu aktif dalam pengelolaan bank sampah gemah ripah?
5. Bagaimana cara bapak menjaga keharmonisan dengan bawahan atau pengurus bank sampah?
6. Bagaimana pandangan bapak mengenai bank sampah gemah ripah? Apa perbedaan yang menonjol dengan bank sampah lainnya?
7. Kerja sama seperti apa yang bapak bentuk selama memimpin di bank sampah gemah ripah?
8. Bagaimana keadaan bank sampah gemah ripah sebelum dan setelah gempa bumi tahun 2006?
9. Hambatan apa saja yang bapak hadapi selama memimpin di bank sampah gemah ripah?
10. Bagaimana cara Bapak untuk mengevaluai hambatan tersebut?



11. Berapa nasabah bank sampah saat ini? apakah setiap tahunnya meningkat atau menurun?
12. Apakah program bank sampah gemah ripah sudah sesuai aturan pemerintah?
13. Strategi apa saja yang bapak lakukan untuk memaksimalkan atau mencapai tujuan bank sampah ?
14. Apakah program bank sampah gemah ripah ini sudah sesuai dengan program?
15. Sisi positif apa yang dapat bapak ambil dari pola kepemimpinan di bank sampah gemah ripah?
16. Apa harapan bapak untuk bank sampah ditahun selanjutnya?
17. Apa harapan bapak untuk bank sampah ditahun selanjutnya?

**(BENDAHARA BANK SAMPAH GEMAH RIPAH)**

1. Bagaimana sirkulasi keuangan di bank sampah gemah ripah?
2. Sumber keuangan bank sampah gemah ripah selain dari nasabah, dari mana saja?
3. Apakah dengan dana yang ada dapat memenuhi kebutuhan bank sampah itu sendiri? (membayar karyawan dll)
4. Sumber dana yang ada di bank sampah sendiri bagaimana alurnya?

**(KARYAWAN BANK SAMPAH GEMAH RIPAH)**

1. Sudah berapa lama bapak atau ibu bekerja di bank ampah gemah ripah?

2. Bagaimana cara pengelolaan sampah?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap bank sampah?
4. Apa keluhan anda selama bekerja di bank sampah gemah ripah?
5. Berapa gaji bapak atau ibu tiap bulan?

**(NASABAH BANK SAMPAH GEMAH RIPAH)**

1. Sudah berapa lama bapak atau ibu menjadi nasabah bank gemah ripah?
2. Apa keuntungan menabung di bank sampah gemah ripah?
3. Mengapa anda lebih memilih menabung sampah di bank gemah ripah dari pada bank sampah lain?
4. Dukungan seperti apa yang anda berikan untuk bank sampah gemah ripah?
5. Menurut anda apakah bank sampah gemah ripah sudah berkerja atau berproses seperti harapan masyarakat?
6. Apa keluhan anda menabung di bank sampah gemah ripah dalam hal pelayanan?

**(MASYARAKAT NON NASABAH BANK SAMPAH GEMAH RIPAH)**

1. Mengapa anda tidak menabung sampah di bank sampah gemah ripah?
2. Menurut anda apakah bank sampah gemah ripah sudah berkerja atau berproses seperti harapan masyarakat?

## B. Lampiran Gambar



Bambang Suwerda pendiri dan ketua bank sampah gemah ripah Badegan Bantul

### Rojihan



anggota bank sampah sebagai koordinasi pengolahan sampah organik



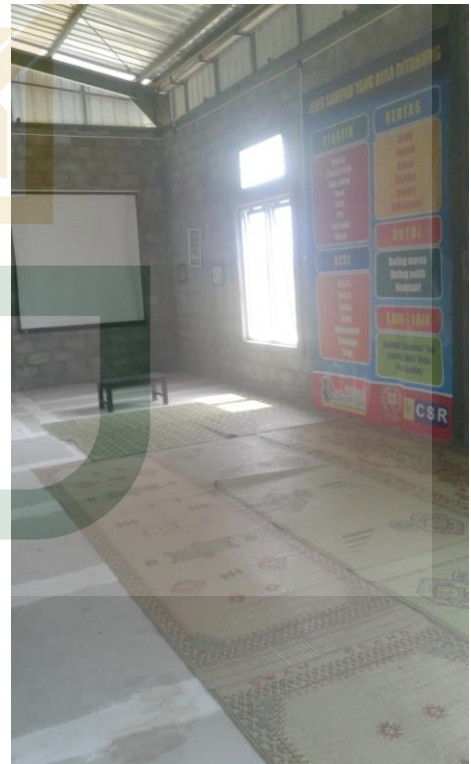
Pelatihan pembuatan asesoris dari sampah plastik oleh ibu pkk Dusun Badegan



Gedung depan bank sampah gemah ripah Badegan Bantul



Gedung Belakang bank sampah gemah ripah Badegan Bantul



### C. Curriculum Vitae

Nama: Muslikah : Muslikah

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 14 Juni 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Bergan, Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

Agama : Islam

Tinggi, Berat Badan : 165 cm, 46 kg

Golongan Darah : O

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : ikahmuslikah38@gmail.com

Pendidikan Formal :

2000-2002 : TK PKK 75 Santan, Guwosari Pajangan Bantul

2002-2008 : SDN II Iroyudan, Guwosari Pajangan Bantul

2008-2011 : MTs Negeri Bantul Kota

2011-2014 : MAN I Bantul Yogyakarta

2014-2015 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta